

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs MIFTAHUL HUDA

Suyuti

MTS Miftahul Huda Rawa Jaya

Email : [utisuyuti9@gmail.com](mailto:utisuyuti9@gmail.com)

### **Abstrak**

Latar belakang penelitian ini adalah karena kurangnya minat dan hasil belajar siswa MTs Miftahul Huda Rawa Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Secara umum masih ada siswa yang tidak senang dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pada proses pembelajaran selama ini guru masih menggunakan pendekatan konvensional. Proses belajar hanya terjadi interaksi satu arah (*teacher centered*) guru sebagai pusat informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Dinasti Ayyubiyah. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Rawa Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap-tiap siklus dua pertemuan yang meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah kelas VIII B. Hasil penelitian diambil berdasarkan instrument penelitian yang ditetapkan, yaitu observasi, angket, jurnal, dan tes. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa minat dan hasil belajar siswa meningkat. Secara umum siswa menunjukkan respon yang positif terhadap model pembelajaran kooperatif.

*Kata kunci: hasil belajar, kooperatif, minat belajar*

### **PENDAHULUAN**

Mengajarkan Sejarah Kebudayaan Islam merupakan suatu kegiatan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan siswa tentang Sejarah Kebudayaan Islam. Kemampuan dan pengetahuan tersebut ditandai dengan adanya interaksi yang positif antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Namun, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya yang berhubungan dengan Sejarah Kebudayaan Islam, ternyata masih banyak mengalami hambatan-hambatan baik yang dialami siswa maupun guru. Salah satu hambatan yang terjadi adalah kurangnya minat dan kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat hal-hal yang berkaitan dengan Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya materi Sejarah Dinasti Ayyubiyah.

Untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa maka perlu menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif. Pada dasarnya cooperative learning mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih

dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. *Cooperative learning* juga dapat diartikan sebagai suatu struktur tugas bersama dalam suatu kebersamaan di antara sesama anggota kelompok (Solihatin dan Raharjo, 2007 dalam Tukiran dkk,2015: 56).

### Tinjauan Literatur

Pembelajaran dengan model kooperatif atau *Cooperative Learning* merupakan system pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajar secara kelompok. Tetapi belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interpededensi efektif di antara anggota kelompok (Sugandi, 2002:14, dalam Tukiran, 2015: 56)

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran penting. Menurut Depdiknas tujuan pertama pembelajaran kooperatif, yaitu meningkatkan hasil akademik, dengan meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademiknya. Siswa yang lebih mampu akan menjadi nara sumber bagi siswa yang kurang mampu, yang memiliki orientasi dan bahasa yang sama. Sedangkan tujuan yang kedua, pembelajaran kooperatif memberi peluang agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai perbedaan latar belajar. Perbedaan tersebut antara lain perbedaan suku, agama, kemampuan akademik, dan interaksi sosial. Tujuan penting ketiga dari pembelajaran kooperatif ialah mengembangkan ketrampilan sosial siswa. Ketrampilan sosial yang dimaksud antara lain, berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide tau pendapat, bekerja dalam kelompok dan sebagainya (<http://ipotes.wordpress.com>,dalam Tukiran 2015: 60)

Model pembelajaran kooperatif sejalan dengan metode kerja kelompok yaitu suatu cara mengajar, dimana siswa dalam kelas dipandang sebagai suatu kelompok atau dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 atau 7 siswa, mereka bekerja bersama dalam memecahkan masalah, atau melaksanakan tugas tertentu, dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan pula oleh guru. (Zainal Aqib 2017: 118)

Berdasarkan uraian di atas, model pembelajaran kooperatif dianggap sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Dinasti Ayyubiyah, untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Dengan pembelajaran berbasis model pembelajaran kooperatif siswa belajar bekerja sama dalam kelompok, menghargai pendapat teman, mengemukakan pendapat dan bertanya, merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan, sehingga diharapkan proses pembelajaran akan lebih bermakna tidak hanya sekedar menghafal materi. Selain itu, model pembelajaran kooperatif juga sejalan dengan metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana lebih mengutamakan proses daripada hasil.

Tujuan penelitan ini adalah untuk; 1) Mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi pada proses pembelajaran terutama mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam 2) Mengetahui apakah implementasi model pembelajaran Kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa 3) Memberikan masukan perbaikan proses pembelajaran selanjutnya di MTs Miftahul Huda Rawa Jaya. Jenis penelitian ini

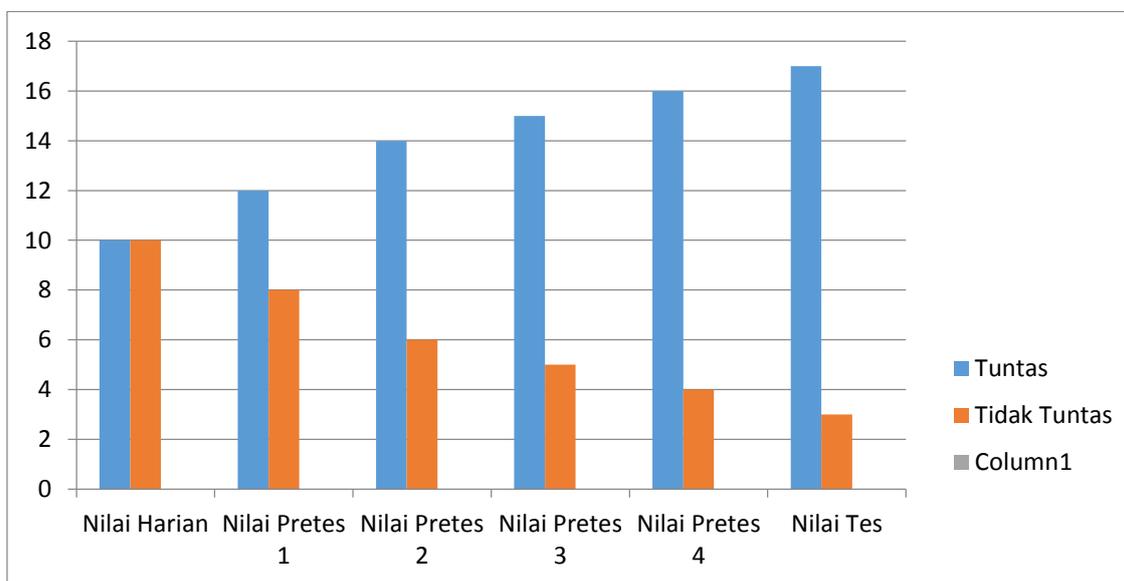
Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, jurnal siswa dan lembar observasi.

**Metode**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, jurnal siswa dan lembar observasi. Penelitian ini menggunakan perangkat yaitu tes sejarah Dinasti Ayyubiyah, angket, jurnal siswa dan lembar observasi. Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Ruseffendi (1998: 23) menjelaskan, "data kualitatif itu diperoleh akibat dari pengelompokan atau kategorisasi sedangkan data kuantitatif akibat dari pengukuran atau membilang." Dalam penelitian ini data kualitatif diperoleh dari angket, jurnal siswa dan lembar observasi. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil Postes dan postes untuk tes Sejarah Dinasti Ayyubiyah. Pengolahan data kuantitatif dari hasil instrumen tes Sejarah Dinasti Ayyubiyah berupa Postes dan postes dikoreksi dan dianalisis. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila pada akhir penelitian ketuntasan belajar siswa dan penguasaan siswa pada materi Sejarah Dinasti Ayyubiyah mengalami peningkatan nilai.

**Temuan**

Hasil penelitian ini tergambar dalam grafik berikut ini:



Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai dari nilai harian (nilai prasiklus), nilai Postes setiap pertemuan dan nilai hasil tes.

Tebal 2. Hasil Jurnal Angket Siswa

NO	Sifat Pernyataan	Jumlah	
		Siklus 1	Siklus 2
1	Positif	17	18
2	Negatif	3	2

Berdasarkan dari penelitian ini penulis mendapatkan hasil penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil analisis data Postes dan tes menunjukkan bahwa rata-rata skor mengalami peningkatan yang cukup baik.
2. Berdasarkan analisis data angket menunjukkan bahwa siswa merespon positif terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.
3. Berdasarkan hasil analisis jurnal siswa diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa menunjukkan rasa senang terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.
4. Berdasarkan analisis hasil observasi terlihat bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru maupun siswa dinilai cukup baik dan pembelajaran berjalan sesuai dengan aspek yang diobservasi.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh dari tes, angket, jurnal siswa, dan lembar observasi diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif materi Dinasti Ayyubiyah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VIII B MTs Miftahul Huda dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Secara umum siswa menunjukkan respon yang positif terhadap pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif.

### Referensi

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal. 2017. *Model-model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Jakarta: Yrama Widya
- Badri, yatim. 2007. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Elaine B. Johnson. 2007. *Contextual Teaching & Learning*. Bandung: Penerbit MLC.
- Muhibin, Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taniredja, Tukiran. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.